

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) adalah untuk mengoptimisasi teknologi informasi dalam peningkatan ketahanan masyarakat selama pandemic covid-19. Sehingga kehadiran mahasiswa diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat untuk menumbuhkan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada awal tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya bekerjasama dengan Kecamatan Jati Indah menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh 3 mahasiswa yang dibagi menjadi 1 kelompok. Di kelompok tersebut mahasiswa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. PKPM IIB Darmajaya kali ini tepat di Desa Jati Indah.

Desa Jati Indah sebuah kecamatan yang ada di daerah Lapung Selatan yang sudah berdiri sejak tahun 1986 yang terbentuk karena adanya pemekaran dari desa Jati Baru karena sangat luas akhirnya pada 26 oktober 1986 dilakukan pemekaran dan hasil dari pemekaran tersebut menjadi Desa Jati Indah . dan sekarang Desa Jati.

Dusun Jati Indah memiliki 9 dusun terdiri dari : Dusun kedaton, Dusun Jati Sari, Dusun Rengas Jaya A, Dusun Jati Rejo A, Dusun Rengas Jaya B, Dusun Giri Mulyo, Dusun Jati Wangi A, Dusun Jati Rejo B, dan Dusun Jati Wangi B. Ada 29 RT yang terdapat di Jati Indah dengan jumlah penduduk yaitu 2.991 jiwa.

Dusun Jati Indah memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencarian dari bertani, berkebun, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini akan difokuskan pada program kerjanya untuk mengoptimalkan perekonomian yang sempat turun akibat Covid-19 dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan penjualan serta perekonomian UMKM yang terdapat di Dusun Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang.

Terkait dengan hal tersebut akan dilakukan perubahan dalam proses penjualan yang biasanya hanya dilakukan secara offline tetapi mulai ditingkatkan menjadi berbasis Online, sehingga nantinya diharapkan hasil penjualan lebih meningkat di masa pandemic Covid-19 ini. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul **“Mengoptimalkan Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Dusun Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Dusun Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan maka rumusan masalah nya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan perekonomian pada UMKM yang terdapat di Dusun Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan atau pun pencegahan Covid-19 di Tanjung Bintang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan.
3. Agar perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam

masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian, output yang dihasilkan oleh perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan.

4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.
5. Agar masyarakat di Dusun Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang dapat mengikuti protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### **1.3.2 Manfaat**

Pada sub bab ini akan diuraikan beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM ini.

#### **1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

#### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan kepemimpinan.
- b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman
- c. mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **1.3.2.3 Manfaat Bagi Dusun Jati Indah**

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Dusun Jati Indah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Dusun Jati Indah.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
- c. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
- d. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi, pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan PKPM adalah :

1. Kecamatan
2. Kelurahan
3. Masyarakat Dusun Jati Indah

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang diselenggarakan di Dusun Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Pada tanggal 20 Juli – 15 Agustus 2020 telah berhasil melaksanakan beberapa program, yaitu:

##### **2.1.1 Program COVID-19**

###### **2.1.1.1 Penjagaan Posko dan Penyemprotan Disinfektan di Pintu Masuk Desa Jati Indah.**

Akhir-akhir ini, kita disibukkan dengan berbagai macam upaya untuk menekan penyebaran virus corona di Indonesia. Semua kalangan saling bahu membahu menghadapi pandemi COVID-19 di negara ini. Untuk lebih menekan penyebaran virus corona pemerintah membentuk Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Tak hanya di tingkat nasional, satgas COVID-19 kini telah dibentuk hingga tingkat kelurahan. Seperti di desa Jati Indah, salah satu upaya yang telah dilaksanakan yaitu membentuk posko pengecekan suhu dan juga penyemprotan disinfektan untuk kendaraan-kendaraan yang keluar masuk desa tepatnya di pintu masuk desa. Posko ini diharapkan dapat memonitor pergerakan keluar masuk wilayah desa juga sebagai peringatan sekaligus ajakan kepada masyarakat agar tidak mengabaikan bahaya pandemi ini.

Hal-hal yang dilakukan oleh petugas posko yaitu mengecek suhu masyarakat yang keluar masuk desa dan memberikan hand sanitize atau menyuruh mencuci tangan terdahulu di tempat yang sudah di sediakan. Tidak hanya itu, kendaraan yang keluar masuk desa akan

disemprot cairan definfektan untuk meminimalisir adanya virus dan bakteri. Setelah itu, bagi warga setempat diperbolehkan untuk langsung menuju kerumah sedangkan bagi tamu dari luar desa akan diperbolehkan masuk jika suhu badannya normal jika tidak akan di cek lebih lanjut tetapi tamu harus mengisi biodata atau

formulir yang sudah di sediakan terkait dengan nama, umur, alamat, tujuan, keperluan, dan nomor plat kendaraan.



Gambar, 2.1.1.1 penjagaan posko di perbatasan desa jati indah

### 2.1.1.2 Pengukuran Suhu di Balai Desa Jati Indah

Dengan dinyatakannya Indonesia terjangkit virus Corona maka semua instansi waspada dan berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah perkembangan yang di sebabkan pandemi COVID-19 ini. Dengan upaya tersebut maka diwajibkan bagi perusahaan, kantor, mall, rumah sakit dan sebagainya untuk melengkapi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 ini maka diwajibkan adanya alat pengukur suhu atau *Thermal gun*.

Perangkat desa menyediakan alat *thermal gun* di balai desa, upaya pengecekan suhu tubuh ini berfungsi untuk mewaspadaai gejala penyakit virus Corona atau COVID-19 yang sudah masuk ke Indonesia. Dengan menggunakan alat thermal gun ini baik perangkat desa ataupun tamu yang datang ke balai desa di cek suhu tubuhnya untuk memastikan bahwa perangkat desa, masyarakat yang keluar masuk balai desa ataupun tamu yang datang ke kantor desa dinyatakan aman. Terlebih lagi di balai desa sering di adakannya pertemuan-pertemuan dan kedatangan tamu dari luar kota maka pengukur suhu ini sangat berfungsi.



Gambar, 2.1.1.2 pengukuran suhu di balai desa jati indah

### 2.1.1.3 Penyemprotan Disinfektan Ke Rumah Warga

Desa Jati Indah melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan di beberapa dusun, penyemprotan ini dilakukan sebagai antisipasi semakin meluasnya penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia, terutama saat dinyatakan terdapat yang positif COVID-19 di Provinsi Lampung.

Penyemprotan dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, beberapa perangkat desa Jati Indah, dan juga di bantu oleh masyarakat sekitar. Adanya penyemprotan ini disambut baik oleh warga sekitar. Penyemprotan juga bukan hanya ke rumah-rumah warga saja tetapi fasilitas umum juga seperti rumah ibadah, serta himbauan kepada masyarakat agar tidak membuka usaha maupun untuk berkumpul yang tidak jelas guna meminimalisir virus Corona menyebar pesat dan melarang masyarakat melakukan aktivitas yang merujuk perkumpulan sebagaimana peraturan yang sudah ditetapkan untuk tetap menjaga jarak 1-2 meter atau Social Distancing.



Gambar, 2.1.1.3 Penyemprotan disinfektan kerumah warga jati indah

#### 2.1.1.4 Membantu Membagikan Dana BLT Kepada Warga

Pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk mengurangi beban masyarakat desa ditengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Masyarakat akan mendapatkan uang senilai Rp 600.000 dari BLT ini, untuk mendapatkan bantuan ini ada dua syarat utama yaitu yang pertama calon penerima merupakan masyarakat desa yang termasuk dalam pendataan dan berada di desa. Yang kedua yaitu masyarakat yang menerima bantuan tersebut adalah mereka yang kehilangan mata pencarian di tengah coron. Mahasiswa PKPM membantu proses pengambilan Dana BLT di Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan membagikannya kepada masyarakat yang menerima.



Gambar, 2.1.1.4 Membantu membagikan dana BLT

### 2.1.1.5 Membagikan Sarana Cuci Tangan ke Rumah Warga

Salah satu cara mencegah COVID-19 dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun secara rutin, dengan mencuci tangan maka dapat mencegah masuknya kuman, virus, dan bakteri melalui mulut, hidung, dan mata. Untuk memastikan salah satu unsur pencegahan menyebarkan virus Corona maka mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bekerjasama dengan perangkat desa untuk membagikan sarana cuci tangan agar masyarakat dapat memenuhi protokol kesehatan dengan rutin mencuci tangan.



Gambar, 2.1.1.5 Membagikan sarana cuci tangan kerumah warga

## **2.1.2 Program UKMKM**

### **2.1.2.1 Pengelolaan Bahan Baku**

Bahan baku merupakan hal yang pokok yang harus di miliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalanya aktifitas produksi. Dan dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja karyawan dapat maksimal. Maka dari itu perlunya pelatihan untuk pengelolaan bahan baku untuk pemilik UMKM. Atas dasar itu kami saya melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia pada pengelolaan bahan baku dan menginovasi produk.

### **2.1.2.2 Fungsi dan Tujuan Pembuatan Label**

Label bukan hanya sebagai alat penyampai informasi, namun juga berfungsi sebagai iklan dan branding sebuah produk. Menurut Kotler (2000:478), fungsi label adalah sebagai berikut:

1. Label mengidentifikasi produk atau merek.
2. Label menentukan kelas produk.
3. Label menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman).
4. Label mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik.

Adapun tujuan label adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi tentang isi produk yang diberi label tanpa harus membuka kemasan.
2. Berfungsi sebagai sarana komunikasi produsen kepada konsumen tentang hal-hal yang perlu diketahui oleh konsumen tentang produk tersebut, terutama hal-hal yang kasat mata atau tak diketahui secara fisik.
3. Memberi petunjuk yang tepat pada konsumen hingga diperoleh fungsi produk yang optimum.
4. Sarana periklanan bagi produsen.
5. Memberi rasa aman bagi konsumen.

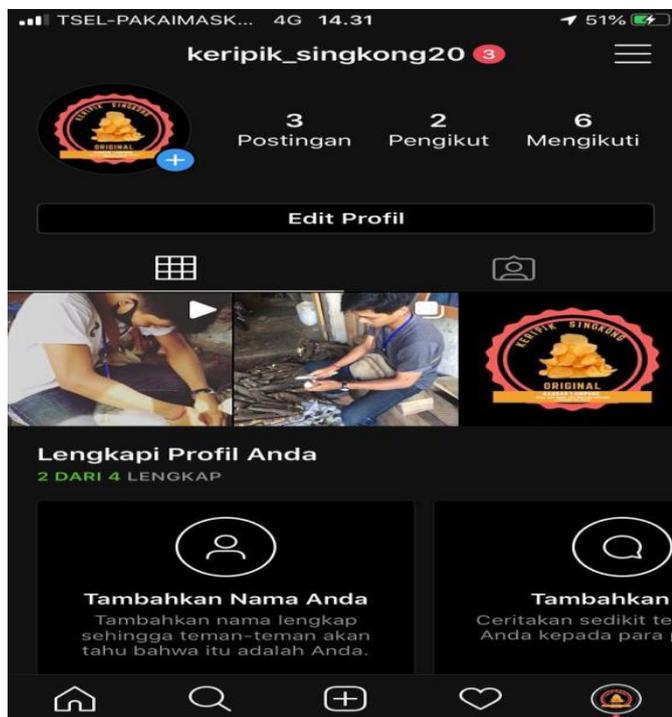
Label produk ini didesain menggunakan aplikasi adobe photoshop.

Dengan pembuatan label merek, diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UKM itu sendiri, label merek ini nantinya akan diletakkan di bagian depan kemasan.

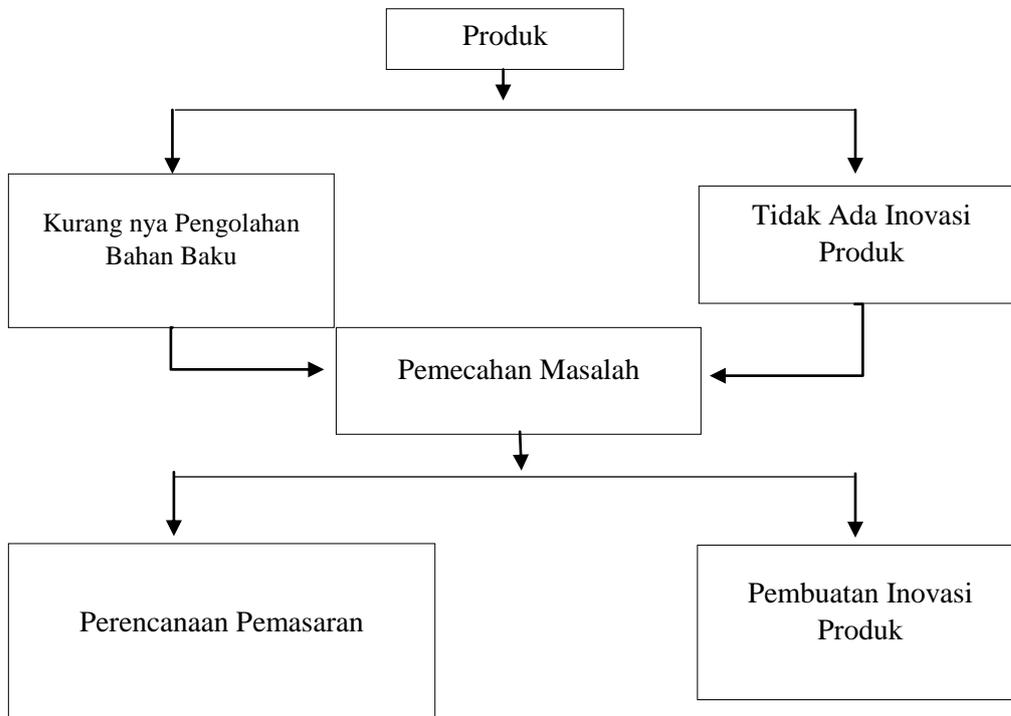


### 2.1.2.2 Promosi Di Media Sosial

Setelah merk produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, Saya melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan oleh saya adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti Instagram.



**Gambar 2.1 Bagan Pemecahan Masalah Pengembangan Produk**



### **2.1.2.3 Tempat**

Untuk tempat, pemilik UMKM belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UMKM hanya menjual di rumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah desanya saja, dan juga menerima pesanan. Disini saya memberikan saran dan membantu pemasaran dengan cara menitipkan produknya ke toko di sekitar wilayah desa dan sekitarnya. Tempat yang menjadi sasaran distribusi produk UMKM ini diantaranya adalah toko-toko yang berada di sekitar desa.

### **2.1.3 Program Tambahan**

#### **2.1.3.1 Ikut Serta Dalam Sosialisasi PKH (Program Keluarga Harapan)**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang non tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Mereka yang berhak mendapatkan PKH adalah yang memiliki ibu hamil/nifas/menyusui, yang

memiliki anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD, yang memiliki anak usia SD/SMP/anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar.

Peserta PKH akan menerima bantuan apabila menyekolahkan anaknya dengan tingkat kehadiran tertentu, memeriksakan kesehatan/memperhatikan kecukupan gizi dan pola hidup sehat anak dan ibu hamil. Adapun tujuan PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Dalam jangka pendek program ini bertujuan mengurangi beban RSTM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.

Manfaat PKH juga mulai di dorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI. Melalui PKH, Keluarga Miskin (KM) didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak terhadap perubahan konsumsi rumah tangga dengan begitu diharapkan PKH dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, maka dari itu di Desa Jati Indah sendiri PKH selalu aktif dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat.

#### **2.1.3.2 Berkontribusi Dalam Kegiatan “Bebas Stunting” Oleh Duta Swasembada Gizi Lampung selatan.**

Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau

perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Pada akhir 2019 kasus Stunting di Lampung Selatan mencapai 29%.

Duta Swasembada Gizi Lampung selatan Hj. Winarni Nanang Ermanto kembali sosialisasikan Program Swasembada Gizi di Kecamatan Tanjung Bintang Desa Jati Indah pada hari Kamis, 23 Juli 2020. Program Swasembada Gizi merupakan salah satu Program Kerja Pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan melalui Dinas Kesehatan untuk mengentaskan Stunting/Gagal Tumbuh di Kabupaten Lampung Selatan. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai target 0% Stunting pada tahun 2023, sehingga dengan Program Swasembada Gizi ini diharapkan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 Bebas Stunting.

Ibu Hj. Winarni Nanang Ermanto juga memaparkan 5 layanan Program Swasembada Gizi yaitu; 1). Layanan KIAK (memastikan ibu hamil mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas di 1.000 hari kehidupan dan melahirkan di fasilitas kesehatan) 2). Layanan Gizi (seluruh desa menyediakan konsultasi gizi di posyandu dan memastikan masyarakat mengkonsumsi gizi seimbang) 3). Layanan Air Minum dan Sanitasi (memastikan masyarakat mengkonsumsi air minum yang sehat dan berkualitas serta memastikan masyarakat memiliki jamban sehat) 4). Layanan Sosial (dukungan ekonomi mandiri serta menggerakkan kepedulian sosial) 5). Layanan PAUD (menedukasi para orangtua dan anak didik PAUD untuk berperilaku Gizi Seimbang serta menyediakan makanan bergizi di setiap layanan PAUD).



Gambar, 2.1.3.2 kegiatan bebas stunting

## 2.2 Waktu Kegiatan

**Tabel 2.2 waktu kegiatan dari program-program yang di laksanakan**

No	Kegiatan	Hari	Tanggal	Waktu
1	Jaga posko COVID-19 di pintu masuk Desa Jati Indah	Senin	20 Juli 2020	08.00 – 16.00
2	Pengukuran suhu di Balai desa Jati Indah	Selasa	21 Juli 2020	07.30 – 14.30
3	Ikut serta dalam sosialisasi PKH (Program Keluarga Harapan)	Rabu	22 Juli 2020	09.00 – 17.00
4	Berkontribusi dalam kegiatan duta Swasembada Gizi “Bebas stunting”	Kamis	23 juli 2020	08.00 – 14.30
5	Gotong royong pembuatan pos ronda	Minggu	26 Juli 2020	08.00 – 11.30
6	Penyemprotan Disinfektasn kerumah - rumah warga	Minggu	26 Juli 2020	13.00 – 16.00
7	Membantu membagikan dana BLT kepada warga	Selasa	28 Juli 2020	08.00 – 12.00
8	Kunjungan UMKM (pengenalan/survey)	Senin	03 Agustus 2020	08.00 – 12.00
9	Pembagian sarana cuci tangan kepada masyarakat	Jumat	07 Agustus 2020	09.00 – 14.00
10	Pembagian Makser	Sabtu	08 Agustus 2020	09.00 – 12.00

11	Posyandu bertepatan di Balai Desa jati Indah	Senin	10 Agustus 2020	08.00 – 10.30
12	Pembuatan produk UMKM (keripik tahu)	Selasa	11 Agustus 2020	08.00 – 16.30
13	Pembuatan Logo dan Pengemasan produk	Rabu	12 Agustus 2020	09.00 -14.30
14	Mengikuti Paduan Suara untuk upacara memperingati HUT RI	Rabu	12 Agustus 2020	16.00 – 17.30
15	Ikut serta melatih pasukan pengibar bendera	Jumat	14 Agustus 2020	15.00 – 17.30
16	Penutupan PKPM IIB Darmajaya di desa Jati Indah	Sabtu	15 Agustus 2020	09.00 – 10.00

## 2.3 Dampak Kegiatan

### 2.3.1 Dampak Kegiatan di Masa Pandemi

Dengan adanya kegiatan PKPM IIB Darmajaya pihak mahasiswa dan juga membawa nama Kampus IIB Darmajaya meringankan dan membantu pemerintah desa berupaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dan memenuhi alat pelindung diri (APD).

- 1) Membantu desa menjalankan pengecekan suhu dan penyemprotan disinfektan di pintu masuk Desa jati Indah.
- 2) Mengecek suhu di balai desa baik perangkat desa maupun tamu yang datang ke balai desa Jati indah.
- 3) Membagikan sarana cuci tangan seperti yang diwajibkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran COVID-19.
- 4) Membagikan masker untuk masyarakat Desa Jati Indah.

### **2.3.2 Dampak Kegiatan untuk UMKM**

Dengan adanya kegiatan PKPM ini maka dampak positifnya bagi UMKM yang dijalankan oleh ibu Sri Panuti yang membuat produk keripik tahu yaitu;

- 1) Adanya varian rasa baru yaitu balado pedan dan jagung bakar
- 2) Adanya logo untuk ciri khas dari produk keripik tahu agar mudah dikenali dan di ingat oleh konsumen juga terlihat lebih menarik.
- 3) Adanya tempat pemasaran yang lebih luas yaitu melalui media sosial; whatsapp dan instagram.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan sosialisai Covid-19 kepada masyarakat dan membantu proses produksi UMKM adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi Kepala desa Merbau Mataran serta Kepala Dusun Jati Indah
2. Warga menerima dengan baik atas kunjungan dari rumah ke rumah untuk mensosialisasikan Covid-19. Serta warga mengerti akan edukasi tentang Covid-19 yang diberikan bagaimana harus menjaga kesehatan serta mengikuti protokol kesehatan yang di tetapkan oleh pemerintah.
3. Pihak UMKM yang mampu mengajarkan bagaimana proses produksi dari UMKM tersebut. Serta dengan dibuatkan nya media social untuk UMKM tersebut dapat membantu mengoptimalkan kembali perekonomian UMKM tersebut dimasa Pandemi Covid-19 ini.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Warga setempat hendaknya menerapkan protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.
2. Pihak UMKM hendaknya memaksimalkan teknologi yaitu Media Sosial berupa Instagram yang telah kami buat dan terus menjalankan agar penjualan terus meningkat.
3. Perlunya mahasiswa yang telah melaksanakan PKPM dapat menerapkan ilmu menginput data bantuan covid-19 yang menggunakan system computer excel dll yang didapat dari lapangan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

#### **3.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi warga Jati Indah hendaknya ikut andil dalam pencegahan covid-19.

2. Bagi pihak UMKM Kripik Singkong agar dapat melakukan inovasi dalam segi rasa yaitu rasa balado, pedas, jagung bakar dll, serta dalam segi bentuk yaitu dapat di inovasi dengan bentuk bulat, kotak dll, dan dari segi pengemasan dapat menambahkan merek dan peng inoasian plastic kemasan agar produk terlihat lebih menarik bagi konsumen

## LAMPIRAN



Gambar, 2.1.1.1 penjagaan posko di perbatasan desa jati indah



Gambar, 2.1.1.2 pengukuran suhu di balai desa jati indah



Gambar, 2.1.1.3 Penyemprotan disinfektan kerumah warga jati indah



Gambar, 2.1.1.4 Membantu membagikan dana BLT



Gambar, 2.1.1.5 Membagikan sarana cuci tangan kerumah warga